ABSTRAK

Mutiara Rahayu 2018. ***Pola Pendampingan Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Penyimpangan Perilaku Siswa*** **(Penelitian di MAN Bandung Barat)**

Penelitian ini mengkaji mengenai penanganan penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa di tingkat sekolah menengah atas, yang dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling. Penyimpangan perilaku dikalangan pelajar merupakan fenomena yang sering ditemukan saat ini di dalam lingkungan masyarakat yang dinilai sebagai penyakit sosial yang perlu ditangani. Penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa sangat beragam dan dapat dikategorikan dari yang ringan sampai yang berat. Tentu hal ini menjadi pekerjaan yang besar bagi masyarakat khususnya aktor-aktor didalam dunia pendidikan dalam menanganinya. Maka dari itu, diperlukan orang yang tepat dalam menangani penyimpangan perilaku di kalangan pelajar yaitu guru bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling memiliki pola-pola tertentu dalam penanganan penyimpangan perilaku siswa, hal ini yang menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis penyimpangan perilaku yang ada dikalangan siswa dan mengetahui sejauhmana guru bimbingan konseling dalam menanganinya dengan pola-pola pendampingan yang dilakukan. Serta seberapa berhasil guru bimbingan konseliung dalam menangani penyimpangan perilaku siswa melalui upaya yang dilakukannya.

Menurut Paul B Horton (1986), mengutarakan bahwa perilaku menyimpang dapat terjadi manakala individu tidak mampu menerima norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dan cenderung menolaknya. Begitupun dengan penyimpangan perilaku yang terjadi pada kalangan siswa, mereka cenderung menolak norma-norma yang diterapkan oleh pihak sekolah maupun norma yang diterapkan dilingkungan keluarganya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diambil dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pola pendampingan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam menangani penyimpangan perilaku siswa berjalan dengan baik hanya saja belum berhasil secara sempurna. Yang diakibatkan karena hambatan-hambatan tertentu. Namun keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah sangatlah penting karena guru bimbingan konseling merupakan seseorang yang membantu dalam membimbing siswa baik dalam hal masalah pribadi, pengembangan diri dan sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG